

ARTIKEL

**ANALISIS PENGEMBANGAN ASESMEN UNJUK KERJA
GURU BIOLOGI UNTUK MENILAI SISWA PADA
KEGIATAN PRAKTIKUM DI SMA NEGERI
KABUPATEN BATANGHARI**



**OLEH
NOVI INDAH SURYATI
NIM A1C412052**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
JULI 2017**

Analisis Pengembangan Asesmen Unjuk Kerja Guru Biologi Untuk Menilai Siswa Pada Kegiatan Praktikum Di SMA Negeri Kabupaten Batanghari

Novi Indah Suryati¹⁾, Afreni Hamidah²⁾, Retni S. Budiarti²⁾

¹⁾Mahasiswa Pendidikan Biologi jurusan PMIPA FKIP Universitas Jambi

²⁾Dosen Pendidikan Biologi Jurusan PMIPA FKIP Universitas Jambi Dosen

Email: ¹⁾indah.novi52@yahoo.com

Oleh:
Novi Indah Suryati

Abstrak. Pembelajaran biologi merupakan wahana untuk meningkatkan pengetahuan dan tanggung jawab kepada lingkungan, salah satu syarat dalam pembelajaran biologi adalah kegiatan praktikum. Dalam kegiatan praktikum perlu diadakan asesmen agar tercapainya kompetensi dan tujuan kegiatan praktikum tersebut, salah satunya dengan asesmen unjuk kerja. Asesmen unjuk kerja merupakan proses mengumpulkan data dengan cara pengamatan yang sistematis untuk membuat keputusan tentang individu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengembangan asesmen unjuk kerja guru biologi untuk menilai siswa yang pada kegiatan praktikum di SMA Negeri Kabupaten Batanghari. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru biologi kelas X dan XI IPA di SMA Negeri 1 dan 2 Kabupaten Batanghari. Analisis yang dilakukan peneliti meliputi: indikator tugas kinerja, rubrik performansi, dan cara penilaian. Data penelitian ini diperoleh dari hasil lembar observasi, angket penilaian diri dan penilaian sejawat, serta dokumentasi. Berdasarkan penelitian mengenai analisis pengembangan asesmen unjuk kerja guru biologi untuk menilai siswa pada kegiatan praktikum di SMA Negeri Kabupaten Batanghari, hasil persentase keseluruhan didapatkan kategori baik untuk SMA Negeri 1 (69,5%) dan kategori tidak baik untuk SMA Negeri 2 (48,4%). Berdasarkan hasil keseluruhan dapat disimpulkan bahwa guru biologi di SMA Negeri 1 dan 2 sudah membuat asesmen unjuk kerja pada kegiatan praktikum, namun asesmen unjuk kerja yang sudah dibuat belum lengkap. Dikarenakan guru biologi masih belum membuat tugas unjuk kerja dengan jelas pada setiap kegiatan praktikum yang akan dilaksanakan. Selain itu, guru dalam pembuatan rubrik belum mencantumkan penskoran yang jelas. Diharapkan guru Biologi perlu memahami pentingnya asesmen unjuk kerja pada kegiatan praktikum dengan mengikuti pelatihan atau seminar agar tercapainya kompetensi dan tujuan yang sesuai dengan kurikulum pendidikan.

Kata kunci: analisis, asesmen unjuk kerja, kegiatan praktikum

Jambi, Juli 2017
Mengetahui dan menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Afreni Hamidah, S.Pt., M.Si
NIP 19730421 199903 2 001

Pembimbing II



Retni S. Budiarti, S.Pd., M.Si
NIP 19690917 199403 2 003

Analysis about the development of biology teacher's Performance assessment towards practicum activities at SMA Negeri in Batanghari regency

Novi Indah Suryati¹⁾, Afreni Hamidah²⁾, Retni S. Budiarti²⁾

¹⁾ Students of the Department of Biology Education PMIPA FKIP Jambi University

²⁾ Department of Biology Education Lecturers PMIPA FKIP Jambi University Lecturer

Email: ¹⁾indah.novi52@yahoo.com

By:

Novi Indah Suryati

Abstract. Biology lesson is a vehicle to improve the knowledge and responsibility surrounding them, one condition for biology subject is practicum activities. To achieve the purpose and competition of practicum activities it self, one of way is performance assessment. performance assessment was process of collecting the data by systematic analysis to deliver the individual's decision. This research aimed to analyze the development of teacher's performance assessment towards the student's of practicum activities at SMA Negeri in Batanghari regency. This research included of descriptive qualitative research. The subject in this research is Biology teacher X and XI IPA at SMA Negeri 1 and 2 Batanghari regency. The researcher's analyzing include of: indicator work, rubric performance and the way of assessment. This data was obtained from observation checklist, questionnaire, sejawat assessment, and documentation. Based on this research about Analyzing of development biological teacher's Performance assessment towards practicum activities at SMA Negeri in Batanghari regency. The entire percentage found a good category for SMA Negeri 1 (69,5%) and not good for SMA Negeri 2 (48, 4%). To sum up, based on the result, Biology teacher at SMA Negeri 1 and 2 have made a performance assessment on practicum activity, even the performance assessment was not been complete yet. Biology teacher does not make the clear performance assessment toward their student. Moreover, the teacher does prepare their clear suspension yet. The writer hopes that Biology need to understand how importance the performance assessment of practicum activities with follow's seminars training. This suggestion can improve the purpose and competency based on education curriculum.

Key words : Analysis, performance assessment, Biological practicum

PENDAHULUAN

Pembelajaran biologi merupakan suatu kegiatan atau wahana yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan tanggung jawab kepada lingkungan. Proses pembelajaran biologi tidak hanya terjadi di ruang kelas melainkan di luar kelas atau kegiatan praktikum. Kegiatan praktikum dilaksanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran biologi.

Kegiatan praktikum dalam pembelajaran biologi menurut Rustaman (2014:4-7) memiliki beberapa tujuan untuk mengembangkan ketrampilan dasar ilmiah, untuk meningkatkan pemahaman tentang konsep-konsep IPA, serta untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan yaitu siswa mengalami perubahan positif maka perlu diadakannya asesmen unjuk kerja (*performance assessment*).

Asesmen unjuk kerja adalah proses mengumpulkan data dengan cara pengamatan yang sistematis untuk membuat keputusan tentang individu. Asesmen unjuk kerja mensyaratkan siswa dalam menjelaskan tugas-tugas unjuk kerjanya menggunakan pengetahuan dan ketrampilannya dalam bentuk perbuatan, tindakan. Asesmen unjuk kerja sangat tepat bila digunakan dalam kegiatan praktikum karena untuk menilai hasil belajar siswa, membangun/membentuk kriteria-kriteria untuk memastikan evaluasi yang dibuat tidak menimbulkan kesalahan dan menentukan berbagai keterampilan yang dapat membentuk karakteristik siswa. (Ardli, dkk, 2012:149).

Menurut hasil penelitian yang sebelumnya sudah pernah dilakukan oleh Nurdiana (2014:3) mengenai analisis asesmen kinerja (*performance assesment*) pada kegiatan praktikum yang digunakan guru biologi kelas XI IPA di SMAN se-Kota Jambi diketahui bahwa belum membuat asesmen unjuk kerja dengan benar, karena masih ada yang belum sesuai dengan indikator pembuatan asesmen

kinerja. Selain itu, masih banyak yang memiliki lembar penilaian tidak disertai rincian-rincian kinerjanya.

Menurut hasil penelitian mengenai analisis pelaksanaan kegiatan praktikum pada pembelajaran biologi di SMAN Kabupaten Batanghari yang dilakukan oleh Elsa Syafitri (2016:12). Diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan praktikum dengan kategori sangat baik yaitu SMAN 1 dan 2, dikarenakan sudah melakukan tahapan praktikum dengan baik dan melakukan penilaian melalui penilaian secara umum, sedangkan kategori baik yaitu SMAN 4, SMAN 5, SMAN 6, dan SMAN 10, dikarenakan tahapan pelaksanaan praktikum belum terlaksana dengan maksimal.

Berdasarkan penelitian Syafitri (2016) maka SMA Negeri 1 dan 2 tersebut digunakan sebagai patokan untuk melihat asesmen unjuk kerja di SMA Negeri Kabupaten Batanghari. SMA Negeri 1 masih belum mengembangkan asesmen unjuk kerja dengan maksimal, terlihat dari rubrik penilaiannya. Rubrik penilaian di SMA Negeri 1 Kabupaten Batanghari sudah dibuat tetapi belum lengkap, sedangkan di SMA Negeri 2 Kabupaten Batanghari tidak semua pokok bahasan yang dipraktikkan memiliki rubrik, dan rubrik yang sudah dikembangkan oleh guru tersebut tidak disertai keterangan yang jelas, guru hanya melakukan penilaian akhir saja yaitu menggunakan penilaian portofolio. Oleh karena itu tidak dapat mengukur unjuk kerja siswa dalam melakukan praktikum.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang: “Analisis pengembangan asesmen unjuk kerja guru biologi untuk menilai siswa pada kegiatan praktikum di SMA Negeri Kabupaten Batanghari”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan

menggunakan angka-angka untuk mencandarkan karakteristik individu atau kelompok. Penelitian ini menilai sifat dari kondisi-kondisi yang tampak. Tujuan dalam penelitian ini dibatasi untuk menggambarkan karakteristik sesuatu sebagaimana adanya.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru biologi kelas X dan XI IPA di SMA Negeri 1 dan 2 Kabupaten Batanghari. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu : lembar observasi, angket penilaian diri, angket penilaian sejawat, dokumentasi.

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam melakukan observasi, peneliti menggunakan pedoman pengamatan yaitu lembar observasi. Observasi dilakukan menggunakan skala *Likert*. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator variabel tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan

Angket penilaian diri diberikan pada guru biologi yang mengajar kelas XI IPA yang disusun menggunakan skala *Likert* yang disesuaikan dengan lembar observasi. Angket penilaian sejawat diberikan pada guru biologi yang mengajar kelas X IPA yang disusun menggunakan skala *Likert* yang disesuaikan dengan lembar observasi dan penilaian diri.

Tabel.3.2 Kriteria skor skala Likert

Kategori	Skor
Sangat sering	4
Sering	3
Jarang	2
Sangat jarang	1

Pada penelitian ini, dokumentasi yang meliputi lembar penilaian unjuk kerja pada kegiatan praktikum, silabus yang digunakan, penuntun praktikum, laporan praktikum (portofolio), dan foto-foto selama penelitian sedang berlangsung.

Hasil observasi, penilaian diri, penilaian sejawat dianalisis menggunakan

rumus:
$$P = \frac{\sum F}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan: p =Persentase
 $\sum F$ =Skor jawaban responden
 $\sum N$ =Skor total

Untuk menentukan hasil yang diperoleh guru dari perhitungan angket, dilakukan dengan menghitung skor angket menjadi nilai dengan cara:

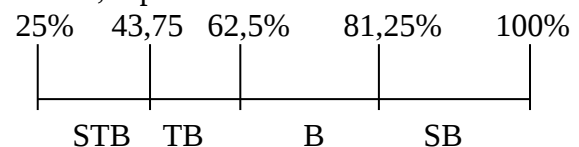
1. Menentukan rentang skor

Yaitu dengan menentukan skor maksimum dan minimum terlebih dahulu.

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Kategori} &= 4 \\ \text{Skor maksimum} &= \frac{4}{4} \times 100\% \\ &= 100\% \\ \text{Skor minimum} &= \frac{1}{4} \times 100\% \\ &= 25\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rentang skor} &= \frac{\text{Skor mak} - \text{Skor min}}{\text{Jumlah kategori}} \\ &= \frac{100\% - 25\%}{4} = 18,75\% \end{aligned}$$

Kategori dari tiap rentang skor dapat dilihat, seperti:



Keterangan :

STB : Sangat tidak baik
 TB : Tidak baik
 B : Baik
 SB : Sangat baik

2. Menentukan persentase skor

$$\text{Persentase skor} = \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maks}} \times 100\%$$

Kemudian hasil persentase yang diperoleh ditafsirkan ke dalam skala kriteria interpretasi skor sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kriteria penafsiran analisis data

No.	Persentase (%)	Kategori/Aspek Kualitas
1	81,35 – 100	Sangat Baik
2	62,6 – 81,25	Baik
3	43,76 – 62,5	Tidak Baik
4	25 – 43,75	Sangat Tidak Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil lembar observasi menerangkan bahwa distribusi skor pengembangan asesmen unjuk kerja oleh guru biologi pada kegiatan praktikum kelas XI IPA di SMA Negeri 1 dan 2 Kabupaten Batanghari, menunjukkan hasil bahwa kategori terendah terletak pada pembuatan rubrik performansi.

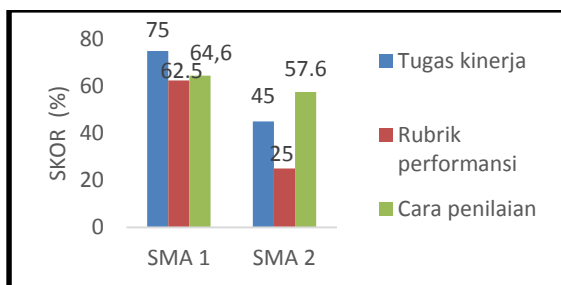


Diagram 4.1 Persentase hasil observasi

Hasil angket penilaian diri menerangkan bahwa distribusi skor pengembangan asesmen unjuk kerja oleh guru biologi pada kegiatan praktikum kelas XI IPA di SMA Negeri 1 dan 2 Kabupaten Batanghari, menunjukkan hasil bahwa kategori terendah terletak pada pembuatan rubrik performansi.

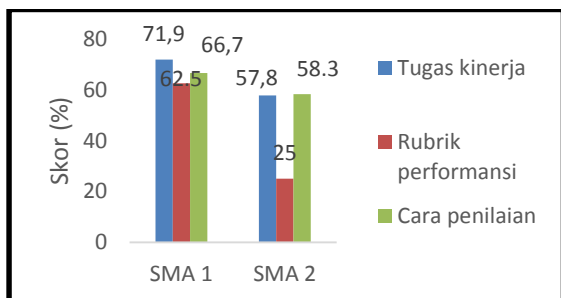


Diagram 4.2 Persentase hasil angket penilaian diri

Hasil angket penilaian sejawat menerangkan bahwa distribusi skor pengembangan asesmen unjuk kerja oleh guru biologi pada kegiatan praktikum kelas XI IPA di SMA Negeri 1 dan 2 Kabupaten Batanghari. Pengembangan asesmen unjuk kerja di SMA Negeri 1 menunjukkan hasil bahwa kategori terendah terletak pada cara penilaian, sedangkan pengembangan asesmen unjuk kerja di

SMA Negeri 2 kategori terendah terletak pada pembuatan rubrik performansi.

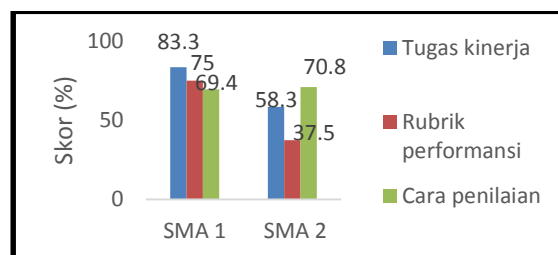


Diagram 4.3 Persentase hasil angket penilaian sejawat

Hasil dokumentasi, yaitu silabus, penuntun praktikum, portofolio, dan komponen asesmen unjuk kerja yaitu tugas kinerja, rubrik performansi, dan cara penilaian. pada SMA Negeri 1 dan 2 materi yang praktikumkan adalah uji zat makanan dan mengukur udara pernapasan.

Tugas kinerja adalah suatu tugas yang berisi topik, standar tugas, deskripsi tugas, dan kondisi penyelesaian tugas. Berdasarkan hasil observasi pada indikator tugas kinerja dapat dilihat pada Tabel 4.1, dimana SMA Negeri 1 memperoleh persentase 70% dengan kategori baik, karena guru biologi kelas XI sudah Guru tersebut sudah menentukan kemampuan-kemampuan spesifik yang penting untuk dinilai sehingga menghasilkan hasil akhir terbaik, setelah itu guru sudah mengurutkan kriteria-kriteria kemampuan yang diukur. Persentase yang diperoleh SMA Negeri 2 yaitu 45% dengan kategori tidak baik, karena guru biologi kelas XI masih sangat jarang dalam membuat tugas unjuk kerja, guru tersebut hanya terfokus dalam penilaian akhir saja dalam bentuk portofolio.

Rubrik perfomansi merupakan suatu rubrik yang berisi komponen-komponen suatu performansi ideal, dan deskriptor dari setiap komponen tersebut. Berdasarkan hasil observasi dan penilaian diri pada indikator rubrik performansi di SMA Negeri 1 mendapatkan hasil yang sama yaitu kategori baik dengan persentase 62,5% karena guru pada kedua sekolah tersebut sudah membuat deskriptor

yang jelas pada setiap rubrik dengan penskorannya, guru di SMA Negeri 1 sudah membuat rubrik performansi berdasarkan urutan langkah unjuk kerja sehingga dapat mengukur kemampuan peserta didik. Hal ini sesuai dengan pendapat Kunandar (2014:269), bahwa rubrik penilaian unjuk kerja harus memenuhi beberapa kriteria-kriteria diantaranya:1). Rubrik memuat seperangkat indikator untuk menilai kompetensi tertentu, 2). Indikator dalam rubrik diurutkan berdasarkan urutan langkah kerja pada tugas atau sistematis pada hasil kerja peserta didik, 3). Rubrik dapat mengukur kemampuan peserta didik 4). Rubrik dapat memetakan peserta didik. Lembar observasi dan penilaian diri pada indikator ini SMA Negeri 2 mendapatkan persentase yang sama dengan kategori sangat tidak baik 25%, dikarenakan pada setiap pokok bahasan yang akan dipraktikumkan tidak semuanya memiliki rubrik, dan rubrik yang telah dibuat belum secara lengkap, karena rubrik tidak disertai penskoran yang jelas. Seharusnya setiap pokok bahasan yang dipraktikumkan memiliki rubrik penilaian unjuk kerja dan disertai dengan penskoran hal ini sesuai dengan pendapat Kunandar (2014:269), bahwa dalam membuat rubrik disertai dengan penskoran yang jelas untuk pengambilan keputusan.

Berdasarkan lembar observasi pada indikator cara penilaian mendapatkan persentase 64,5% dengan kategori baik, karena guru sudah membuat asesmen unjuk kerja dengan baik, dimana dilihat dari pemberian skor dan keterangan yang jelas pada setiap aspek, sesuai dengan pendapat Muchlich (2011:71), bahwa melakukan penilaian dapat menggunakan tiga cara salah satunya yaitu dengan pemberian skor terhadap aspek-aspek yang berkontribusi terhadap suatu performansi. Sedangkan di SMA Negeri 2 mendapatkan kategori tidak baik dengan presentasi 57,6%, karena dalam penilaian unjuk kerja peserta didik pada kegiatan praktikum

tidak disertai dengan pemberian skor dan keterangan pada setiap aspek.

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Pengembangan asesmen unjuk kerja guru Biologi untuk menilai siswa pada kegiatan praktikum di SMA Negeri 1 sudah terlaksana dengan baik, terlihat guru sudah membuat tugas unjuk kerja pada pokok bahasan yang akan dipraktikumkan, selain itu guru juga sudah membuat rubrik penilaian pada setiap aspek yang disertai penskoran yang jelas, sedangkan di SMA Negeri 2 pengembangan asesmen unjuk kerja belum baik, karena guru masih belum membuat tugas unjuk kerja pada setiap pokok bahasan yang dipraktikumkan, rubrik yang sudah dibuat juga tidak disertai keterangan pada setiap aspeknya, serta penskoran yang jelas

Saran

Setelah dilaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 dan 2 Kabupaten Batanghari tentang pengembangan asesmen unjuk kerja guru biologi untuk menilai siswa pada kegiatan praktikum, disarankan agar:

1. Bagi guru biologi di SMA Negeri yang bersangkutan dan SMA Negeri lainnya perlu adanya buku pedoman dalam pengembangan asesmen unjuk kerja, yaitu dalam membuat tugas kinerja, membuat rubrik performansi, dan cara penilaian. Serta memahami pentingnya asesmen unjuk kerja terutama dalam proses kegiatan praktikum agar mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum pendidikan.
2. Bagi pihak yang berwenang perlu melakukan pelatihan terhadap guru-guru biologi tentang pengembangan asesmen unjuk kerja pada kegiatan praktikum sebagai suatu sarana untuk perbaikan mutu pendidikan nasional.

DAFTAR RUJUKAN

- Ardli, I., Abdullah, A. G., Mujdalipah, S., dan Ana. 2012. *Perangkat penilaian kinerja untuk pembelajaran*. Diakses tanggal 20 Desember 2015. http://jurnal.upi.edu/file/05.Ima_m_Ardli_p147-166_1.pdf.
- Adisendjaja, Y, H. Diakses tanggal 1 Maret 2016. *Kegiatan Praktikum dalam Pendidikan Sains*. http://file.upi.edu/Direktori/FPMI_PA/JUR.PEND.BIO_LOGI/195512191980021YUSUF_HILMI_ADISENDJAJA/KEGIATAN_PRAKTIKUM_Dlm_PEND._SAINS.pdf.
- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik..* Jakarta: Rineka Cipta.
- Decaprio,R. 2013. *Tips Mengelola Laboratorium Sekolah*. Yogyakarta:Diva Cipta.
- Haryati, M. 2010. *Model & Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Guna Persada Press.
- Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta. PT. Rajagrafindo Persada.
- Majid, A. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muslich, M. 2011. *Authentic Assessment: Penilaian Berbasis Kelas dan Kompetensi*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Nurdiana, H. 2014. *Analisis Asesmen Kinerja (Performance Assesment) pada Kegiatan Praktikum yang Digunakan Guru Biologi Kelas Xi IPA Di SMAN Se-Kota Jambi, Skripsi*, Universitas Jambi, Jambi.
- Riduwan .2014. *Pengantar Statistika Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syafitri, Elsa.2016. *Analisis Kegiatan Praktikum pada Pembelajaran Biologi di SMA Negeri Kabupaten Batanghari. Skripsi*, Universitas Jambi, Jambi.
- Uno,G. B dan Koni, S. 2012. *Assesment Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wahyuni, S dan Ibrahim, A.S. 2012. *Assesmen Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Widoyoko, E.P., 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yamin, M., dan Maisah. 2010. *Standarisasi kinerja guru*.Jakarta: Guna Persada

